

Pengaruh Tele-Edukasi ROM dengan Menggunakan Prinsip Bali Karmaphala terhadap Self-Efficacy dan Kemandirian ADL pada Pasien Post Operasi ORIF Fraktur Ekstremitas Bawah = The Effect of Rom Tele-Education Using Principles Bali Karmaphala Against Self-Efficacy and ADL in Post-ORIF Patients with Lower Extremity Fractures

Ni Luh Putu Sri Wirayuni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556703&lokasi=lokal>

Abstrak

Menurunnya self-efficacy dan kemandirian ADL pada pasien post operasi ORIF fraktur ekstremitas bawah berdampak pada kualitas hidup pasien. Upaya meningkatkan Self-efficacy dilakukan dengan tele-edukasi sebagai suatu bentuk edukasi yang mendorong terjadinya proses pembelajaran sehingga pasien mau melakukan latihan ROM untuk meningkatkan kemandirian ADL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tele-edukasi dengan menggunakan prinsip Bali Karmaphala terhadap self-efficacy dan kemandirian ADL pada pasien post ORIF ekstremitas bawah. Desain Penelitian ini adalah quasi-experiment dengan pendekatan pretest-posttest with control group design pada 56 responden (kontrol dan intervensi) post operasi ORIF fraktur ekstremitas bawah ($n_1=n_2=28$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan tele-edukasi ROM dengan menggunakan prinsip Bali Karmaphala terhadap self-efficacy dan kemandirian ADL dengan p value = 0,001 (p value $\leq 0,05$).

Tele-edukasi ROM dengan menggunakan prinsip Bali Karmaphala merupakan salah satu pilihan edukasi untuk meningkatkan self-efficacy dan kemandirian ADL pada pasien post ORIF fraktur ekstremitas bawah.Decreased self-efficacy and ADL independence in postoperative lower extremity fracture ORIF patients have an impact on the patient's quality of life. Efforts to increase self-efficacy are carried out with tele-education as a form of education that encourages the learning process so that patients want to do ROM exercises to increase ADL independence. in patients with lower extremity ORIF. This Design study is a quasi-experimental approach with a pretest-posttest with control group design on 56 respondents (control and intervention) postoperatively ORIF lower extremity fracture ($n_1=n_2=28$).

ROM tele-education using the Balinese Karmaphala principle is an educational option to increase ADL self-efficacy and independence in post-ORIF lower extremity fracture patients.